

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Keterampilan menulis cerita pendek siswa masih kurang. Dengan permasalahan-permasalahan siswa yang terjadi pada keterampilan menulis cerita pendek. Permasalahan tersebut antara lain: (1) siswa tidak memahami penempatan huruf kapital, (2) siswa tidak memahami penempatan tanda baca yang tepat, (3) siswa tidak memperhatikan pelajaran selama di kelas, (4) siswa kurang memahami unsur-unsur pada sebuah cerita pendek, (5) siswa tidak menggunakan bahasa penulisan yang sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI).

Faktor kurangnya keterampilan menulis cerita pendek siswa disebabkan oleh beberapa faktor. Pertama, siswa pandai bercerita tetapi jika diberi tugas menuliskan ceritanya sedikit sulit, siswa kurang terampil menuliskan ide-ide yang ada dipikirkannya dan siswa tidak memperhatikan saat pelajaran serta tidak bertanya apa yang belum dipahami pada materi yang telah disampaikan guru. Kedua, metode yang digunakan guru mengkombinasikan antara ceramah, praktek, penugasan, dan diskusi. Guru lebih banyak mencatat materi di papan tulis dan ceramah selama pelajaran berlangsung. Ketiga, guru menggunakan media pembelajaran cetak seperti gambar dan jarang menggunakan media audio visual seperti proyektor dan laptop. Keempat, minimnya kerjasama antara guru dengan siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung, seperti sebelum memulai pembelajaran disarankan guru menginformasikan aturan-aturan pada saat proses pembelajaran dimulai sampai proses pembelajaran selesai siswa diberikan kesempatan untuk mengeksplorasi kemampuan bercerita, bertanya, mengungkapkan ide-ide pokok maupun memberikan pendapat tentang kenyamanan belajar pada saat proses pembelajaran berlangsung. Kelima, kematangan emosional siswa beraneka ragam ada siswa yang sudah siap untuk

belajar dan bisa mengikuti pembelajaran dengan baik. Keenam, perpustakaan sekolah kurang memfasilitasi buku-buku cerita pendek yang menarik perhatian siswa untuk membacanya. Ketujuh, orangtua pada umumnya tidak menyediakan media pembelajaran di rumah untuk mengulas pelajaran menulis cerita pendek yang guru telah infromasikan dikelas.

Berdasarkan data hasil penelitian terdapat beberapa upaya dalam menanamkan keterampilan menulis cerita pendek, antara lain guru memberikan contoh penanaman keterampilan menulis cerita pendek guru memberikan teladan dengan menceritakan sebuah karya cerita pendek, sehingga siswa akan lebih memahami pengertian, fungsi, dan unsur-unsur cerita pendek dengan penulisan bahasa yang guru berikan contoh kepada siswa. Guru juga mempersiapkan alat dan bahan pelajaran secara teratur sehingga proses belajar mengajar dapat berjalan lancar. Sebelum membuat sebuah karya penulisan cerita pendek guru juga menjelaskan apa pengertian, fungsi, dan unsur-unsur yang terdapat pada sebuah penulisan cerita pendek serta langkah-langkah yang harus dilakukan dalam menulis sebuah karya cerita pendek siswa.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan, adapun implikasi penelitian ini berkontribusi bagi beberapa pihak seperti diantaranya peneliti. Bagi peneliti, penelitian ini dapat mengembangkan ilmu yang dimiliki. Bagi guru, penelitian ini dapat menjadi inspirasi guru dalam menerapkan kegiatan menulis di sekolah sebagai pembentukan keterampilan menulis pada siswa. Bagi orang tua penelitian ini dapat menjadi inspirasi untuk menerapkan kegiatan menulis di lingkungan keluarga untuk pembentukan keterampilan menulis cerita pendek anak dengan cara yang menyenangkan.

## **C. Rekomendasi**

Berdasarkan kesimpulan tersebut, maka peneliti memberi rekomendasi kepada:

1. Guru Kelas

Guru hendaknya memberi solusi mencontohkan perilaku baik menulis cerita pendek dalam mengatasi kurangnya keterampilan menulis cerita pendek yang terjadi sehingga tujuan dapat terwujud.

## 2. Kepada Siswa

Siswa hendaknya mematuhi aturan saat belajar, memperhatikan guru, sehingga keterampilan menulis terutama keterampilan menulis cerita pendek dapat terwujud.

## 3. Orang Tua

Orang tua sebaiknya ikut berpartisipasi dalam menanamkan keterampilan menulis cerita pendek sesuai dengan materi yang disampaikan oleh guru.